

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis data mengenai profil gaya kepemimpinan pelatih di klub-klub bolabasket di Kota Sukabumi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatih-pelatih klub bolabasket di kota Sukabumi banyak menganut atau dominan menerapkan gaya kepemimpinan *people centered* secara umum berdasarkan perhitungan persentase dan termasuk kedalam kategori tinggi, dengan perolehan skor sebesar 2033 dan persentase 77,01%.
2. Secara umum pelatih bolabasket di semua klub tidak hanya menggunakan satu gaya kepemimpinan saja dalam proses latihannya, akan tetapi menggabungkan dari beberapa gaya. Hal ini terlihat dari perhitungan jawaban responden terhadap angket gaya kepemimpinan pelatih, berikut gambaran gaya kepemimpinan pelatih klub bolabasket kota Sukabumi:
 - a) Kategori gaya kepemimpinan otoriter di klub-klub bolabasket Kota Sukabumi secara umum termasuk kedalam kategori rendah, dengan perolehan skor 958 dan persentase 49,90%.
 - b) Kategori gaya kepemimpinan demokratis di klub-klub bolabasket Kota Sukabumi secara umum termasuk kategori tinggi, dengan perolehan skor 1811 dan persentase 68,60%.
 - c) Kategori gaya kepemimpinan *task-oriented* di klub-klub bolabasket Kota Sukabumi secara umum termasuk kedalam kategori tinggi, dengan perolehan skor sebesar 2188 dan persentase 70,13%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, selanjutnya penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Seorang pelatih bolabasket seharusnya tidak hanya berfokus hanya pada satu gaya kepemimpinan saja, melainkan menggabungkan dari keempat gaya kepemimpinan tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi dalam latihan maupun pertandingan.
2. Untuk kedepannya agar setiap atlet dapat menghargai keputusan pelatih dalam memilih dan menerapkan gaya kepemimpinannya dalam melatih, karena setiap bentuk gaya kepemimpinan yang diterapkan tersebut terdapat kebaikan dalam upaya pencapaian tujuan latihan tersebut.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai gambaran gaya kepemimpinan pelatih dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak dan tidak hanya mengambil sampel dari Kota Sukabumi saja.